

## RINGKASAN

**Dewi Soviatus Zahro. 2020.** Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Di Rsup Dr. Kariadi Semarang Berdasarkan Grafik Barber Johnson. Laporan Individu PKL DIV-Rekam Medis Politeknik Negeri Jember. Pembimbing utama **Niyalatul Muna,S.Kom, MT.**

Tidak efisiennya pada indikator BOR dan TOI yang ada di RSUP dr. Kariadi dengan standard Depkes dan Barber Johnson yang telah di tetapkan serta penurunan angka nilai BOR dan meningkatnya nilai TOI dari tahun 2019 sampai 2020 yang cukup signifikan ini menyebabkan perlu adanya penilaian daerah efisiensi setiap instalasi untuk mengetahui seberapa efisien sehingga perlu diadakan analisis berdasarkan input yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pelayanan rawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang berdasarkan Grafik Barber Johnson tahun 2020. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumen dan presentasi petugas melalui zoom. Subjek penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis di Puskesmas Dinoyo yang berjumlah 7 orang. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis efisiensi pelayanan rawat inap di RSUP dr. Kariadi Semarang bahwa hanya terdapat satu instalasi yang berada dalam daerah efisien dengan nilai BOR yang sesuai dengan standar Barber Johnson maupun standar DepKes yaitu Instalasi Murai dan satu instalasi yang berada diluar daerah efisien dengan nilai BOR melebihi standar barber johnson yaitu Instalasi Kasuari, sedangkan untuk instalasi nilai BOR yang berada diluar daerah efisien dan lebih kecil dari standar Barber Johnson diantaranya adalah Rajawali, Kutilang, Cendrawasih, Intensif, Elang, dan Garuda. Serta pada tahun 2020 dinyatakan bahwa nilai BOR tertinggi yaitu Instalasi Kasuari 91,02%, AvLOS tertinggi yaitu Instalasi Intensif 10,76 hari, TOI tertinggi yaitu Instalasi Garuda 13,80 hari, dan BTO tertinggi yaitu Instalasi Kasuari 112,75 kali.